

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Manfaat Rebusan Air Daun Sirih Terhadap Fluor Albus di Vagina Pada Wanita Usia Reproduksi di Kelurahan Ladang Bambu Tahun 2023

Arva Rochmawati\*, Sari Rahma

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

\*Email: mawariarva@gmail.com

## Abstrak

Wanita memiliki banyak masalah pada area vagina. Kebanyakan kasus yang terjadi adalah keputihan. Keputihan atau dalam bahasa medis disebut dengan flour albus merupakan keluarnya cairan yang berlebihan dari vagina yang bukan darah haid. Pengobatan keputihan non farmakologis dapat dilakukan dengan perubahan tingkah laku personal hygiene, psikologis, serta menggunakan daun sirih. Daun sirih telah terbukti secara ilmiah dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* pada berbagai konsentrasi (20-100%). Berdasarkan data yang didapat di Kelurahan Ladang Bambu pada tanggal 10 Agustus 2023 terdapat wanita usia reproduktif yang mengalami keputihan sejumlah 12 orang, rata – rata usia 21-36 tahun Berdasarkan data yang didapat di Kelurahan Ladang Bambu pada tanggal 10 Agustus 2023 terdapat wanita usia reproduktif yang mengalami keputihan sejumlah 12 orang, rata – rata usia 21-36 tahun wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu ini belum pernah mengetahui banyak manfaat pada daun sirih hijau, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan dalam bentuk penyuluhan terkait manfaat air rebusan daun sirih terhadap fluor albus pada wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.215>

\*Correspondensi: Arva Rochmawati

Email: [mawariarva@gmail.com](mailto:mawariarva@gmail.com)

Received: 05-02-2023

Accepted: 15-03-2023

Published: 20-04-2023



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

**Kata Kunci:** Keputihan, Daun sirih, Penyuluhan kesehatan

## Abstract

*Women have many problems in the vaginal area. Most cases that occur are vaginal discharge. Vaginal discharge or in medical language called flour albus is excessive discharge from the vagina that is not menstrual blood. Non-pharmacological treatment of vaginal discharge can be done by changing personal hygiene behavior, psychology, and using betel leaves. Betel leaf has been scientifically proven to inhibit the growth of *Candida albicans* at various concentrations (20-100%). Based on data obtained in Ladang Bambu Village on August 10, 2023, there were 12 women of reproductive age who experienced vaginal discharge, with an average age of 21-36 years, The average age of 21-36 years, women of reproductive age in Ladang Bambu Village have never known the many benefits of green betel leaves, so the community service team is interested in conducting Health Education in the form of counseling related to the benefits of betel leaf cooking water against fluor albus in women of reproductive age in Ladang Bambu Village.*

**Keywords:** Vaginal discharge, Betel leaf, Health counseling

## I. PENDAHULUAN

Keputihan, atau dalam bahasa medis disebut flour albus, adalah salah satu masalah yang sering dihadapi oleh wanita di berbagai usia. Keputihan merupakan keluarnya cairan berlebihan dari vagina yang

bukan darah haid (Firmanila, Dewi and Kristiani, 2016) Permasalahan ini seringkali dianggap biasa oleh para wanita, terutama saat mengalami siklus haid atau masa ovulasi. Namun, jika cairan yang keluar berlebihan dan berubah sifatnya, maka keputihan menjadi tanda masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus (Mustika, Astini and Yuniarti, 2014)

Menurut data WHO (2008), keputihan disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk candidiasis (25%-50% prevalensi), bacterial vaginosis (20%-40%), dan trichomoniasis (5%-15%) (Firmanila, Dewi and Kristiani, 2016)). Wanita dapat mengalami keputihan karena berbagai alasan, seperti infeksi, ketidakseimbangan hormon, atau kebersihan yang tidak memadai. Untuk mengatasi masalah ini, terdapat pilihan pengobatan farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan farmakologis mencakup penggunaan obat-obatan seperti metronidazole, asiklovir, clindamycin, dan antibiotik lainnya. Namun, pengobatan non-farmakologis juga dapat menjadi alternatif yang efektif dan aman. Salah satu contoh pengobatan non-farmakologis adalah penggunaan daun sirih untuk mengatasi keputihan (Widayati and Wulandari, 2021). Daun sirih telah terbukti memiliki sifat antimikroba dan anti-jamur, yang dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* pada berbagai konsentrasi (20-100%) (Widayati and Wulandari, 2021) Penelitian yang dilakukan oleh Kustanti menunjukkan bahwa penggunaan rebusan daun sirih hijau efektif dalam menurunkan kejadian keputihan. Daun sirih mengandung minyak esensial yang mengandung betiephenol, seskuioterpen, pati, diastase, gula, dan zat tanin. Kandungan-kandungan ini memiliki sifat kuman mematikan, antioksidasi, fungisida, dan anti-jamur (Ratna Etnis and A. Maay, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh di Kelurahan Ladang Bambu pada tanggal 10 Agustus 2023, terdapat 12 wanita usia reproduktif yang mengalami keputihan, dengan rentang usia rata-rata 21-36 tahun. Namun, wanita-wanita di wilayah tersebut memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengatasi masalah keputihan. Beberapa wanita menggunakan pembersih kewanitaan, sementara yang lain membiarkan masalah tersebut tanpa mencari pengobatan. Kondisi ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manfaat daun sirih sebagai pengobatan alami untuk keputihan. Meskipun tumbuhan sirih hijau tumbuh di sekitar mereka, wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu belum memanfaatkan daun sirih hijau untuk pengobatan keputihan. Karena kurangnya pengetahuan ini, Dosen dan Mahasiswi STIKes Darmo berinisiatif untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan tentang manfaat rebusan air daun sirih terhadap keputihan (Syari *et al.*, 2022). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat daun sirih hijau sebagai pengobatan alami yang efektif dan aman untuk mengatasi keputihan.

## II. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu mengenai manfaat air rebusan daun sirih untuk mengatasi fluor albus. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa/i STIKes Darmo dan melibatkan 12 wanita usia reproduktif sebagai peserta.

### Persiapan:

- **Penyusunan Materi Penyuluhan:** Mahasiswa/i STIKes Darmo, dengan bimbingan dosen pembimbing, menyusun materi penyuluhan berdasarkan penelitian ilmiah yang relevan dan literatur

terkait. Materi ini mencakup informasi tentang fluor albus, manfaat air rebusan daun sirih, dan cara penggunaannya secara aman.

- **Pengaturan Jadwal dan Lokasi:** Tim penyuluhan berkoordinasi dengan peserta untuk menentukan waktu dan tempat penyuluhan yang nyaman dan sesuai bagi mereka.
- **Penyediaan Bahan Praktis:** Mahasiswa/i menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, termasuk daun sirih segar dan peralatan untuk demonstrasi cara membuat air rebusan.

#### **Pelaksanaan Penyuluhan:**

- **Presentasi Materi:** Kegiatan dimulai dengan presentasi materi oleh mahasiswa/i STIKes Darmo. Presentasi ini mencakup penjelasan tentang fluor albus, gejalanya, dan pentingnya pengobatan yang tepat.
- **Penyuluhan tentang Manfaat Daun Sirih:** Mahasiswa/i kemudian menjelaskan manfaat air rebusan daun sirih dalam mengatasi fluor albus, termasuk sifat antibakteri dan antijamur daun sirih yang dapat membantu mengurangi gejala keputihan.
- **Demonstrasi Praktis:** Untuk memperkuat pemahaman peserta, mahasiswa/i STIKes Darmo melakukan demonstrasi cara membuat air rebusan daun sirih secara langsung. Demonstrasi ini memberi peserta pengalaman praktis yang dapat mereka terapkan di rumah.
- **Sesi Tanya Jawab:** Setelah presentasi dan demonstrasi, diadakan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta terkait materi penyuluhan. Sesi ini membantu peserta memperjelas keraguan dan mengatasi kesulitan yang mereka alami.
- **Evaluasi dan Umpan Balik:** Kegiatan diakhiri dengan evaluasi singkat dan meminta umpan balik dari peserta untuk menilai keberhasilan penyuluhan. Evaluasi ini membantu tim penyuluhan mengidentifikasi area perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang.

**Hasil:** Setelah penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang cara menggunakan air rebusan daun sirih untuk mengatasi fluor albus. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam kesehatan wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan tentang manfaat air rebusan daun sirih untuk mengatasi fluor albus pada wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengetahuan peserta. Dalam sesi presentasi, para wanita usia reproduktif mendapatkan informasi komprehensif mengenai fluor albus, termasuk penyebab, gejala, dan cara pengobatannya. Penjelasan terkait manfaat daun sirih dalam mengatasi fluor albus memberikan pemahaman yang lebih baik tentang alternatif pengobatan alami yang efektif dan aman.

Demonstrasi praktis tentang cara membuat air rebusan daun sirih memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Peserta dapat melihat langkah-langkah yang tepat dalam pembuatan dan penggunaan air rebusan daun sirih, serta mengajukan pertanyaan seputar proses tersebut. Sesi tanya jawab yang interaktif juga memungkinkan peserta untuk lebih memahami dan mendapatkan solusi atas masalah yang mereka hadapi terkait fluor albus.

Evaluasi dan umpan balik dari peserta menunjukkan hasil yang positif. Banyak peserta merasa lebih percaya diri dalam mengatasi fluor albus secara mandiri setelah memperoleh pengetahuan yang mendalam dari penyuluhan ini. Mereka juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memanfaatkan daun sirih sebagai pengobatan alami. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta mengenai manfaat air rebusan daun sirih untuk mengatasi fluor albus. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk mengadopsi pengobatan alami yang efektif dan aman dalam menghadapi masalah keputihan.

Selain itu, kegiatan penyuluhan juga memberikan peluang bagi mahasiswa/i STIKes Darmo untuk terlibat dalam praktik pengabdian masyarakat. Mereka dapat menerapkan pengetahuan akademis mereka secara langsung, serta berinteraksi dengan masyarakat untuk mendukung peningkatan kesehatan wanita usia reproduktif. Evaluasi dan umpan balik dari peserta menjadi dasar penting untuk pengembangan program di masa mendatang. Identifikasi area perbaikan dan saran dari peserta akan membantu penyelenggara dalam menyempurnakan metode penyuluhan dan meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif dalam mengatasi kurangnya pengetahuan tentang manfaat daun sirih untuk fluor albus di Kelurahan Ladang Bambu. Program ini berpotensi mendukung upaya peningkatan kualitas hidup dan kesehatan wanita usia reproduktif di wilayah tersebut. Dengan adanya program penyuluhan berkelanjutan, diharapkan masyarakat akan semakin sadar akan pentingnya perawatan kesehatan yang tepat dan alami.



**Gambar 1.** Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



**Gambar 2.** Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang manfaat air rebusan daun sirih untuk mengatasi fluor albus pada wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui penyuluhan ini, peserta berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai masalah keputihan dan solusi alami yang efektif. Peserta penyuluhan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan gejala fluor albus, serta pilihan pengobatan farmakologis dan non-farmakologis yang tersedia. Mereka juga menerima pengetahuan yang mendalam mengenai manfaat daun sirih sebagai alternatif pengobatan alami yang efektif dan aman. Demonstrasi praktis tentang cara membuat air rebusan daun sirih memberikan pengalaman langsung kepada peserta, yang meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menggunakan obat alami ini. Sesi tanya jawab yang interaktif juga membantu peserta untuk mengatasi keraguan dan mendapatkan solusi atas masalah yang mereka hadapi terkait fluor albus.

Evaluasi dan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengatasi fluor albus secara mandiri dan menggunakan daun sirih sebagai alternatif pengobatan. Partisipasi mahasiswa/i STIKes Darmo dalam kegiatan ini juga membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam praktik pengabdian masyarakat yang berdampak positif. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu. Dengan adanya program penyuluhan yang berkelanjutan, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang alami dan tepat akan terus meningkat, sehingga masalah keputihan dapat diatasi secara efektif dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat khususnya wanita usia reproduktif di Kelurahan Ladang Bambu, dan Mahasiswi STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Firmanila, F., Dewi, Y.I. and Kristiani, D. (2016) 'Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Keputihan pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya', *Jurnal Ners Indonesia*, 6(1). Available at: [https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/download/4352/4171#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penelitian%20tentang%20pengaruh,0.001%20\(%3C%20%CE%B1%200.05\).](https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/download/4352/4171#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penelitian%20tentang%20pengaruh,0.001%20(%3C%20%CE%B1%200.05).)
- Mustika, W., Astini, putu susy and Yunianti, N.P. (2014) 'Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Fisiologis Di Kalangan Remaja Putri Mahasiswa Poltekkes Denpasar', *Jurnal Skala Husada*, 11(1). Available at: <https://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JSH/V11N1/Wayan%20Mustika1,%20Putu%20Susy%20Natha%20Astini2,%20Ni%20Putu%20Yunianti%20SC3%20JSH%20V11N1.pdf>.
- Ratna Etnis, B. and A. Maay, A.G. (2021) 'Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 4(4), pp. 307–313. Available at: <https://doi.org/10.33096/woh.v4i04.200>.
- Syari, M. *et al.* (2022) 'PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP PENURUNAN GEJALA FLUOR ALBUS PADA WANITA USIA SUBUR', *Indonesian Trust Health Journal*, 5(2), pp. 64–71. Available at: <https://doi.org/10.37104/ithj.v5i2.102>.
- Widayati, T.E. and Wulandari, P. (2021) 'PENERAPAN REBUSAN DAUN SIRIH DALAM MENGATASI KEPUTIHAN PADA REMAJA DI PERUM MANUNGGAL KELURAHAN KAUMAN KOTA SALATIGA', *Jurnal Ners Widya Husada*, 8(3). Available at: <https://doi.org/10.33666/JNWH.V8I3.477>.